Analisis Kategori, Fungsi, dan Peran Objek dalam Artikel Digital: Studi pada Artikel "Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI"

Indri Anggraeni [1], Wulan Amelia Putri[2], Siti Hanifah Kartini[3], Iis Lisnawati[4]
[1,2,3,4]Universitas Siliwangi
[1]indrianggraeni0606@gmail.com,
[2]wulanameliaputri34@gmail.com, [3]242121111139@studentunsil.ac.id,
[4]iislisnawati@unsil.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the category, function, and semantic roles of objects in the article entitled "Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI". This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The data source is the article text, while the data consist of sentences containing objects. Data were collected using documentation techniques through reading and note-taking of relevant parts. The data analysis was conducted through identification, classification, and interpretation of objects based on their categories, functions, and roles. The results show that object categories in the article are dominated by nouns and noun phrases. In terms of function, objects serve as complements to predicates in transitive sentences and act as receivers of actions. Meanwhile, based on semantic roles, objects function as patients, targets, and results. These findings indicate that the use of objects in the article plays an important role in constructing clarity of meaning and effectiveness in conveying information. Therefore, the analysis of objects in article texts can provide a deeper understanding of sentence structure and meaning.

***Keywords**: object, category, function, semantic roles, article text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kategori, fungsi, dan peran objek dalam artikel berjudul "Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data berupa teks artikel, sedangkan data penelitian berupa kalimat-kalimat yang mengandung objek. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca dan mencatat bagian yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi objek berdasarkan kategori, fungsi, dan perannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori objek dalam artikel didominasi oleh nomina dan frasa nominal. Dari segi fungsi, objek berperan sebagai pelengkap predikat dalam kalimat transitif serta sebagai penerima tindakan. Sementara itu, berdasarkan peran semantis, objek memiliki peran sebagai penderita, sasaran, dan hasil. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan objek dalam artikel berperan penting dalam membangun

kejelasan makna dan efektivitas penyampaian informasi. Dengan demikian, analisis objek dalam teks artikel dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur dan makna kalimat.

Kata Kunci: objek, kategori, fungsi, peran, teks artikel.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi, ide, maupun perasaan, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kajian kebahasaan, bahasa dipahami sebagai alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi, sebagaimana dikemukakan oleh Gorys Keraf (2004). Sejalan dengan itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia memaknai bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta menunjukkan identitas diri (KBBI).

Pandangan serupa dikemukakan oleh Harimurti Kridalaksana (1985) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan dimanfaatkan oleh anggota masyarakat dalam kegiatan komunikasi dan interaksi sosial. Selain itu, Samsuri (1991) menegaskan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting karena menjadi alat utama dalam membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan tindakan manusia. Dengan demikian, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentuk cara berpikir manusia.

Dalam bentuk tulisan, seperti teks artikel, penggunaan bahasa yang tep1at sangat diperlukan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Salah satu unsur penting dalam membentuk kejelasan makna kalimat adalah objek. Objek merupakan bagian kalimat yang kehadirannya diperlukan oleh predikat yang berupa verba transitif dalam kalimat aktif (Putrayasa, 2001). Objek hadir sebagai pelengkap predikat, khususnya dalam kalimat transitif, sehingga hubungan antara subjek dan predikat menjadi lebih lengkap dan bermakna.

Dalam kajian sintaksis, objek tidak hanya dilihat sebagai pelengkap, tetapi juga dapat ditinjau dari kategori, fungsi, dan perannya dalam kalimat. Ketiga aspek tersebut penting untuk dianalisis agar pemahaman terhadap struktur dan makna kalimat menjadi lebih mendalam.

Artikel berjudul “Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI” dipilih sebagai bahan kajian karena memuat banyak kalimat aktif yang menggunakan objek secara bervariasi. Selain itu, artikel ini mencerminkan penggunaan bahasa dalam media massa yang bersifat informatif dan aktual, sehingga menarik untuk dianalisis dari sudut pandang kebahasaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kategori, fungsi, dan peran objek dalam teks artikel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kategori, fungsi, serta peran objek dalam teks artikel secara mendalam, bukan dalam bentuk angka atau perhitungan statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta-fakta kebahasaan yang terdapat dalam data secara sistematis dan apa adanya.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu objek dalam kondisi yang alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data (Afifuddin, 2009). Dalam penelitian ini, data tidak diolah dalam bentuk angka, melainkan dianalisis untuk memperoleh makna yang lebih mendalam. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2008) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengkaji suatu fenomena secara alamiah dengan peneliti sebagai alat utama, serta lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Selain itu, Mukhtar (2013) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami suatu pengetahuan atau fenomena dalam kondisi tertentu pada waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif dapat dipahami sebagai metode yang digunakan untuk meneliti objek secara alami melalui

pengumpulan data yang beragam, dengan peneliti sebagai instrumen utama, serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel berjudul "Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI". Data penelitian berupa kalimat-kalimat dalam artikel yang mengandung unsur objek. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kategori, fungsi, dan peran objek dalam kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara membaca, memahami, dan mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung objek, kemudian mengumpulkan data tersebut untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) mengidentifikasi objek dalam kalimat, (2) mengklasifikasikan objek berdasarkan kategorinya, (3) menganalisis fungsi objek dalam struktur kalimat, dan (4) menentukan peran objek berdasarkan makna yang ditimbulkan dalam kalimat. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis agar mudah dipahami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat delapan kalimat yang memiliki objek. Adapun hasil analisis fungsi sintaksis dalam kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kalimat

   Anak muda tak lagi sekadar menikmati konten digital, tetapi ikut menjadi bagian dari rantai distribusinya, bahkan menghasilkan cuan dari sana.

   Fungsi:

   S: Anak muda

   P1: tak lagi sekadar menikmati

   O1: konten digital

   Konj: tetapi

   P2: ikut menjadi

   Pel: bagian dari rantai distribusinya

   P3: menghasilkan

   O2: cuan

   K: dari sana

2. Kalimat

   Sejumlah platform digital mulai menangkap tren ini dengan membuka program kemitraan atau afiliasi yang menyasar mahasiswa dan talenta muda.

Fungsi:
S: Sejumlah platform digital
P: mulai menangkap
O: tren ini
K: dengan membuka program kemitraan atau afiliasi yang menyasar mahasiswa dan talenta muda

3. Kalimat
Menurutnya, generasi muda memiliki peran penting dalam membentuk masa depan industri digital, terutama jika didukung dengan teknologi dan platform yang tepat.
Fungsi:
K: Menurutnya
S: Generasi muda
P: memiliki
O: peran penting
K: dalam membentuk masa depan industri digital
K: terutama jika didukung dengan teknologi dan platform yang tepat

4. Kalimat
Banyak anak muda kini tak lagi menunggu pekerjaan tetap setelah lulus, melainkan mulai membangun penghasilan sejak dini melalui berbagai platform digital.
Fungsi:
S: Banyak anak muda
P1: tidak lagi menunggu
O1: pekerjaan tetap
K: setelah lulus
Konj: melainkan
P2: mulai membangun
O2: penghasilan
K: sejak dini
K: melalui berbagai platform digital

5. Kalimat
Beberapa platform, termasuk Wewatch, mulai membekali peserta dengan tools berbasis AI untuk membantu analisis pasar, pembuatan konten promosi, hingga strategi penjualan.
Fungsi:
S: Beberapa platform, termasuk Wewatch
P: mulai membekali
O: peserta
K: dengan tools berbasis AI
K: untuk membantu analisis pasar, pembuatan konten promosi, hingga strategi penjualan

6. Kalimat
Kombinasi antara komisi, fleksibilitas, dan dukungan teknologi membuat model ini terlihat menjanjikan.
Fungsi:
S: Kombinasi antara komisi, fleksibilitas, dan dukungan teknologi
P: membuat

O: model ini

Pel: terlihat menjanjikan

7. Kalimat

Namun, tidak sedikit yang mempertanyakan keberlanjutannya.

Fungsi:

Konj: Namun

S: tidak sedikit (orang)

P: mempertanyakan

O: keberlanjutannya

1. Kategori Objek

Berdasarkan hasil analisis terhadap data kalimat yang diteliti, ditemukan bahwa objek dalam kalimat-kalimat tersebut didominasi oleh kategori frasa nomina (FN) dan nomina (N). Objek-objek tersebut umumnya berfungsi sebagai sasaran dari tindakan yang dinyatakan oleh predikat.

Dalam kajian sintaksis, objek dapat ditinjau dari segi kategorinya. Verhaar (2006:167) menyatakan bahwa objek umumnya berupa nomina atau kelompok nomina, seperti frasa nominal, yang berfungsi melengkapi verba dalam klausa serta menjadi unsur yang mengalami tindakan. Pendapat ini sejalan dengan temuan dalam data yang dianalisis.

Pada kalimat “Anak muda tak lagi sekadar menikmati konten digital…”, objek konten digital termasuk ke dalam frasa nomina, karena terdiri atas inti nomina konten yang diperluas oleh atribut digital. Selain itu, pada bagian kalimat “menghasilkan cuan dari sana”, objek cuan tergolong nomina, karena berupa kata benda tunggal tanpa perluasan.

Selanjutnya, pada kalimat “Sejumlah platform digital mulai menangkap tren ini…”, objek tren ini juga termasuk frasa nomina, dengan inti tren yang diperjelas oleh kata penunjuk ini. Hal yang sama ditemukan pada kalimat “Banyak anak muda… membangun penghasilan sejak dini…”, di mana objek penghasilan termasuk dalam kategori nomina.

Pada kalimat “Beberapa platform… mulai membekali peserta…”, objek peserta juga tergolong nomina, karena merupakan kata benda yang berdiri sendiri tanpa modifikasi tambahan. Sementara itu, dalam kalimat “Kombinasi antara komisi… membuat model ini terlihat menjanjikan”, objek model ini termasuk frasa nomina, karena terdiri atas inti model dan penunjuk ini.

Selain itu, pada kalimat "tidak sedikit yang mempertanyakan keberlanjutannya", objek keberlanjutannya termasuk dalam nomina turunan, yang terbentuk dari kata dasar lanjut dengan imbuhan ke- -an serta klitik -nya. Hal ini menunjukkan bahwa objek tidak hanya berupa nomina dasar, tetapi juga dapat berupa bentuk turunan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan objek dalam kalimat-kalimat yang dianalisis cenderung konsisten menggunakan kategori nomina dan frasa nomina. Hal ini memperkuat pendapat Verhaar bahwa objek dalam bahasa Indonesia secara umum direalisasikan dalam bentuk nominal karena berfungsi sebagai penerima atau sasaran tindakan. Selain itu, variasi bentuk objek seperti nomina dasar, nomina turunan, dan frasa nomina menunjukkan adanya kekayaan struktur dalam pembentukan kalimat.

2. Peran Objek

Dalam kajian semantik, objek tidak hanya dipahami sebagai unsur yang melengkapi predikat secara struktural, tetapi juga sebagai satuan yang mengemban peran makna tertentu dalam kalimat. Menurut Ida Bagus Putrayasa (2007), objek dapat diklasifikasikan berdasarkan peran semantisnya, yaitu sebagai penderita, penerima, tempat, alat, dan hasil. Berdasarkan analisis terhadap artikel "Tren Baru Gen Z: Jualan Konten Digital, Cuan dari Platform AI", ditemukan bahwa kelima peran tersebut hadir dalam data dan berfungsi dalam membangun makna wacana.

Peran objek sebagai penderita tampak pada kalimat "Anak muda tak lagi sekadar menikmati konten digital…". Dalam kalimat tersebut, frasa konten digital merupakan objek dari predikat menikmati yang dikenai langsung oleh tindakan subjek. Selain itu, peran penderita juga terlihat pada kalimat "Sejumlah platform digital mulai menangkap tren ini…", di mana frasa tren ini berfungsi sebagai objek yang dikenai tindakan menangkap.

Peran objek sebagai penerima tampak pada kalimat "Beberapa platform, termasuk Wewatch, mulai membekali peserta…". Dalam kalimat tersebut, kata peserta merupakan objek yang menerima tindakan dari predikat membekali.

Peran objek sebagai tempat dapat diamati pada penggunaan frasa platform digital dalam kalimat "Banyak

anak muda… membangun penghasilan sejak dini melalui berbagai platform digital." Frasa tersebut menunjukkan lokasi berlangsungnya aktivitas secara semantis.

Peran objek sebagai alat terlihat pada kalimat "Beberapa platform… mulai membekali peserta dengan tools berbasis AI…". Frasa tools berbasis AI berfungsi sebagai sarana yang digunakan dalam tindakan tersebut.

Adapun peran objek sebagai hasil tampak pada kalimat "menghasilkan cuan dari sana" dan "membangun penghasilan sejak dini…". Kata cuan dan penghasilan merupakan hasil dari tindakan yang dilakukan. Selain itu, pada kalimat "Peserta diajak langsung terjun menjual layanan digital dan mendapatkan komisi…", kata komisi juga menunjukkan hasil dari aktivitas tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa objek dalam artikel tersebut memiliki peran yang beragam, yaitu sebagai penderita, penerima, tempat, alat, dan hasil. Variasi peran ini menunjukkan bahwa objek tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam struktur kalimat, tetapi juga berperan penting dalam memperjelas makna tindakan serta hubungan semantis dalam teks.

3. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Hasil analisis mengenai kategori, fungsi, dan peran objek dalam artikel menunjukkan bahwa objek memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun kejelasan struktur dan makna kalimat. Temuan ini memiliki implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi sintaksis dan penulisan teks artikel. Pemahaman mengenai objek tidak hanya membantu siswa dalam mengidentifikasi unsur kalimat, tetapi juga dalam menyusun kalimat yang efektif, jelas, dan sesuai kaidah. Dengan memahami bahwa objek umumnya berupa unsur nominal dan memiliki peran semantis tertentu, siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam menghasilkan teks informatif seperti artikel.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau referensi dalam pembelajaran analisis kalimat. Guru

dapat menggunakan contoh-contoh nyata dari teks artikel untuk melatih kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fungsi sintaksis serta memahami hubungan makna antarunsur dalam kalimat. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami bahasa.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Data yang dianalisis hanya bersumber dari satu artikel, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk semua jenis teks. Selain itu, analisis yang dilakukan masih terbatas pada objek dalam kalimat dan belum mencakup unsur sintaksis lainnya secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang lebih beragam serta mengkaji unsur sintaksis lain agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur dan makna dalam bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang diteliti, ditemukan bahwa penggunaan objek dalam kalimat menunjukkan pola yang cukup konsisten. Secara struktural, objek dalam kalimat didominasi oleh kategori nomina dan frasa nomina, baik dalam bentuk nomina dasar, nomina turunan, maupun frasa nomina. Hal ini menunjukkan bahwa objek dalam bahasa Indonesia umumnya direalisasikan dalam bentuk unsur nominal sebagai sasaran tindakan dari predikat.

Selain itu, dari segi peran semantis, objek dalam data memiliki variasi peran, yaitu sebagai penderita, penerima, tempat, alat, dan hasil. Peran-peran tersebut menunjukkan bahwa objek tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam struktur kalimat, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam membangun makna dan memperjelas hubungan antarunsur dalam kalimat.

Dengan demikian, analisis ini menegaskan bahwa objek memiliki fungsi yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga semantis, sehingga keberadaannya sangat penting dalam membentuk kejelasan dan kebermaknaan suatu kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M, & Syaodih. (2008).*Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Retrieved from https://kbbi.kemdikbud.go.id

Firdaus, W. (Ed.). (2020). *Linguistik Indonesia* (Vol. 38, No. 2). Masyarakat Linguistik Indonesia.

Hayah, S. (2021). *Nomina bahasa Melayu dialek Kampar di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Skripsi). Universitas Islam Riau.

Hulu, A. (2014). *Analisis kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Keraf, G. (2004). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, H. (1985). *Fungsi dan sikap bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.

Pradestania, K. A., Umami, S. A., & Sumarlam. (2022). Analisis sintaksis: Fungsi, kategori, dan peran pada karangan siswa kelas V SD dan XI SMA. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 4, 606–614. Retrieved from https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks

Putrayasa, I. B. (2007). *Analisis kalimat (fungsi, kategori, dan peran)*. Bandung: Refika Aditama.

Ramlan, M. (1981). *Ilmu bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

Samsuri. (1991). *Analisis bahasa*. Jakarta: Erlangga.

Susandhika, I. G. N. M., Laksana, I. K. D., & Suparwa, I. N. (2016). Fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam talk show One “Indonesia Lawyers Club” di TV One. *Linguistika*, 23(44).